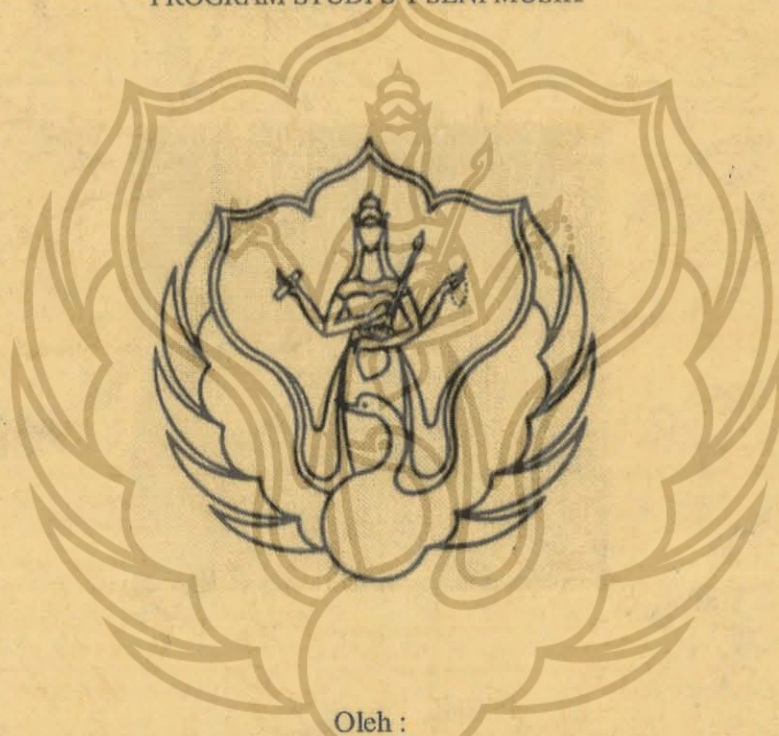


**PEMBELAJARAN BIOLA METODE SUZUKI DENGAN  
PENDEKATAN BERMAIN WARNA UNTUK ANAK KELAS 2 dan 3 DI  
SD BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK

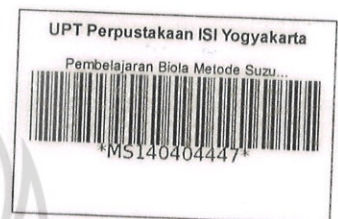


Oleh :  
Irwan Augusto H. Saragih  
0911347013

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

**PEMBELAJARAN BIOLA METODE SUZUKI DENGAN  
PENDEKATAN BERMAIN WARNA UNTUK ANAK KELAS 2 dan 3 DI  
SD BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4.497 / H / S / 2019	
KLAS		
TERIMA	20-4-2019	TTD <i>ar</i>

Oleh :  
Irwan Augusto H. Saragih  
0911347013

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

**PEMBELAJARAN BIOLA METODE SUZUKI DENGAN  
PENDEKATAN BERMAIN WARNA UNTUK ANAK KELAS 2 dan 3 DI  
SD BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA**

Oleh :  
Irwan Augusto H. Saragih  
0911347013

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik,  
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai syarat untuk  
mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

Tugas Akhir Program S1 ini telah dipertahankan di  
Hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni  
Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan  
Dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2014.

Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.

Ketua Program Studi



Drs. Kristiyanto Christinus, M.A.

Pembimbing I



R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing II



Drs. Asep Hidayat, M.Ed.

Penguji Ahli

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.

NIP. 19560308 197903 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Do it now, don't do later. God will guide you.**



**Karya tulis ini khusus saya persembahkan kepada kedua orangtuaku, abang, kakakku dan kekasih hatiku.**

## INTISARI

Sekolah Dasar BOPKRI Gondolayu Yogyakarta sudah menyelenggarakan pelajaran ekstrakurikuler di bidang seni yaitu instrument biola. Dalam pembelajaran biola diperlukan suatu metode yang mendukung proses pembelajaran biola di SD BOPKRI Gondolayu Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan multi disiplin yaitu secara psikologis dan musikologis. Metode pembelajaran biola digunakan metode Suzuki diterapkan dengan pendekatan bermain warna. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan, proses serta hambatan dalam pembelajaran biola Metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna untuk anak kelas 2 dan 3 di SD BOPKRI Gondolayu Yogyakarta.

Pembelajaran biola dengan Metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna tersebut mencakup tentang teknik – teknik memegang biola, menggesek biola, penjelasan tentang warna, penjarian dan penguasaan lagu. Kesimpulan dari skripsi ini warna para siswa kelas 2 dan 3 di SD mampu memainkan materi lagu diluar dari lagu yang terdapat dalam buku Suzuki Volume I, yaitu lagu *Silent night* dan *Seribu Lilin*. Dengan pendekatan bermain warna ini memberikan kesan belajar yang menyenangkan bagi anak-anak karena adanya warna-warna yang dapat memotivasi anak-anak untuk belajar biola lebih kreatif, serta meningkatkan apresiasi dan daya imajinasi anak-anak terhadap pembelajaran biola.

Kata Kunci : pembelajaran, metode, warna, biola.

## KATA PENGANTAR

Shalom. Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan berkat yang berlimpah serta hikmat yang membimbing saya dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih saya yang tulus kepada ;

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik. Terima kasih atas ilmu serta pengabdianya sehingga jurusan musik dapat berkembang dan lebih disiplin berkat bapak.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik. Terima kasih atas pengertian dan kesabarannya dalam menghadapi kami mahasiswa yang sedang skripsi.
3. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A. selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas bantuan, dukungan, saran dan kritik yang membangun serta waktu luang yang diberikan pada saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Raden Mas Surtihadi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak atas bantuan, dukungan, saran dan kritik yang membangun serta waktu luang yang diberikan pada saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

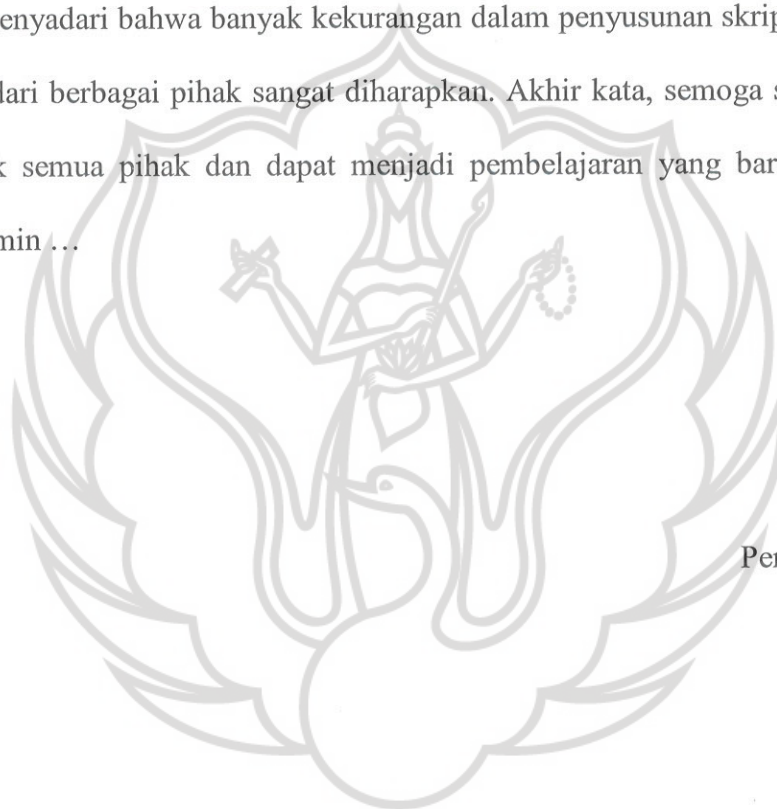
5. Drs. Musmal, M.Hum. selaku Dosen Wali. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama saya kuliah di ISI sehingga saya boleh menyelesaikan jenjang kuliah S-1.
6. Mas Eko Balung, S.Sn. selaku Dosen Instrument Biola. Terima kasih atas ilmunya sehingga saya boleh mengetahui cara bermain biola dengan baik dan benar.
7. Segenap Dosen di Jurusan Musik, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya.
8. Kedua Orang Tua saya, Bapak Indratua Saragih dan Ibu Rida Herawati Lubis. Terima kasih atas ilmu, doa serta dukungan selama ini kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
9. Surendra Saragih dan Siska Saragih. Terima kasih atas doa dan dukungannya berkat abang dan kakak akhirnya aku bisa menyelesaikan skripsiku ini.
10. Pacar saya Arykamto Girsang. Terima kasih atas doa dan dukunganmu, yang sudah mau menemani dan membantuku dalam menyelesaikan skripsiku ini.
11. Adik saya Violeta terima kasih atas doa dan dukunganmu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sekolah Dasar BOPKRI Gondolayu, terima kasih atas dukungan dan kesempatannya untuk melakukan penelitian di sekolah Dasar BOPKRI Gondolayu.
13. Bapak Wisnu selaku Guru ekstrakurikuler biola di SD BOPKRI Gondolayu yang telah membantu dan mendukung saya, khususnya diberikan kesempatan untuk penelitian di SD BOPKRI Gondolayu.
14. Siswi – siswi SD BOPKRI Gondolayu, Nike, Maura, Amel, Esther, Joyce, Aiko, Patrice, Laura, Mega, Tia, Debora, Jemima.



15. Semua teman – teman angkatan 2009. Terima kasih atas kerjasama dan hubungan pertemannya.

16. Teman-teman 8gratia, Yosephine Purba, Rio Saragih, Eureka Girsang, Dorlan Sinaga, Jesika Situmorang, Dear Sinaga. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita akhirnya aku bisa lulus juga.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan dapat menjadi pembelajaran yang baru untuk belajar bermain biola. Amin ...



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
INTISARI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	2
C. Rumusan Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	4
G. Sistematika Penelitian.....	5

### **BAB II. TINJAUAN TEORITIS TENTANG WARNA, PSIKOLOGI ANAK, DAN FILOSOFI SUZUKI**

A. Warna.....	6
a. Asal Mula.....	8
b. Pengelompokan warna.....	11
c. Tujuh Warna yang Bernada.....	12
B. Tinjauan Psikologi anak.....	17
C. Filosofi Suzuki.....	31
a. Metode Pembelajaran Suzuki.....	32

### **BAB III. PEMBELAJARAN BIOLA METODE SUZUKI DENGAN PENDEKATAN BERMAIN WARNA UNTUK ANAK KELAS 2 DAN 3 DI SD BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA**

A. Penerapan Pembelajaran Biola Metode Suzuki Dengan Pendekatan Bermain Warna .....	39
1. Pengenalan Instrumen Biola ( <i>Organologi</i> ).....	42
2. Teknik Bermain Biola Dasar.....	45
a. Postur atau cara berdiri.....	45
b. Postur atau cara duduk.....	45
c. Cara memegang biola.....	46
d. Cara memegang <i>bow</i> .....	48
e. Postur untuk derajat kemiringan pada senar biola.....	50
3. Teknik Menggesek Biola ( <i>Bowing</i> ).....	51
4. Teknik Penjarian ( <i>Fingering</i> ).....	54
B. Proses Pembelajaran Biola Metode Suzuki Dengan Pendekatan Bermain Warna.....	55
1. Penyeteman ( <i>tuning</i> ).....	56
2. Pengenalan Pendekatan Bermain Warna.....	56
3. Pemanasan.....	58
4. Lagu.....	60
C. Hambatan Dalam Proses Pembelajaran Biola Metode Suzuki Dengan Pendekatan Bermain Warna.....	65

### **BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

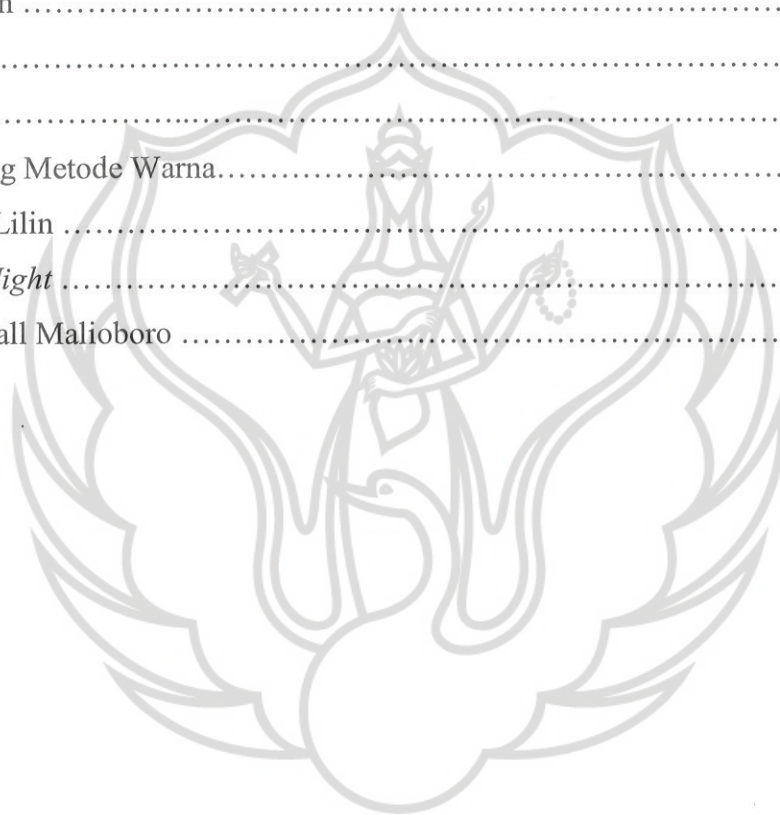
A. Sumber Buku .....	69
B. Sumber Elektronik.....	70
C. Daftar Rekaman Video.....	70

LAMPIRAN.....	71
---------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Shinichi Suzuki .....	31
Peserta Ekstrakurikuler Biola .....	40
<i>Sticker</i> /tempelan gambar pada <i>fingerboard</i> biola .....	40
Part Lagu yang diwarnai .....	42
Bentuk Biola tampak Depan dan Belakang .....	43
Bagian – bagian biola .....	43
Senar-senar Pada Biola .....	44
Bentuk <i>Bow</i> .....	44
Bagian – bagian <i>Bow</i> .....	44
Posisi Berdiri .....	45
Posisi Kaki .....	45
Posisi Duduk.....	46
Cara Memegang Biola Tampak Depan .....	46
Cara Memegang Biola Tampak Belakang .....	46
Cara Melatih Kekuatan Daggu .....	47
Pengajar Mengarahkan Cara Melatih Kekuatan Daggu Pada Nike .....	48
Anak Didik Sedang Melatih Kekuatan Daggu .....	48
Tampak Depan .....	49
Tampak Samping .....	49
Tampak Depan Dengan Jari Yang Lengkap .....	49
Tampak Samping Dengan Jari Yang Lengkap .....	49
Tampak Samping .....	50
Tampak Depan .....	50
Senar E .....	50
Senar A .....	50
Senar D .....	51
Senar G .....	51
Lengan Tangan Kanan Seajar Dengan Sudut Kemiringan <i>Bow</i> .....	51
Letak <i>Bow</i> Diantara <i>Bridge</i> dan <i>Fingerboard</i> .....	51
Ujung ( <i>point</i> ) .....	52
Tengah ( <i>middle</i> ) .....	52

Pangkal ( <i>frog</i> ) .....	52
Nike Menggesek Senar E .....	53
Maura Menggesek Senar A .....	53
Tia Menggesek Senar D .....	53
Jemima Menggesek Senar G .....	53
Penjarian Tangga Nada A Mayor Pada <i>Fingerboard</i> .....	54
Posisi Jari pada Biola .....	55
<i>Sticker</i> /tempelan gambar pada biola.....	55
Proses Penyeteman .....	56
Posisi Duduk .....	60
Posisi Berdiri .....	60
Penjelasan Tentang Metode Warna.....	60
Part Lagu Seribu Lilin .....	61
Part Lagu <i>Silent Night</i> .....	62
Pementasan Di Mall Malioboro .....	64



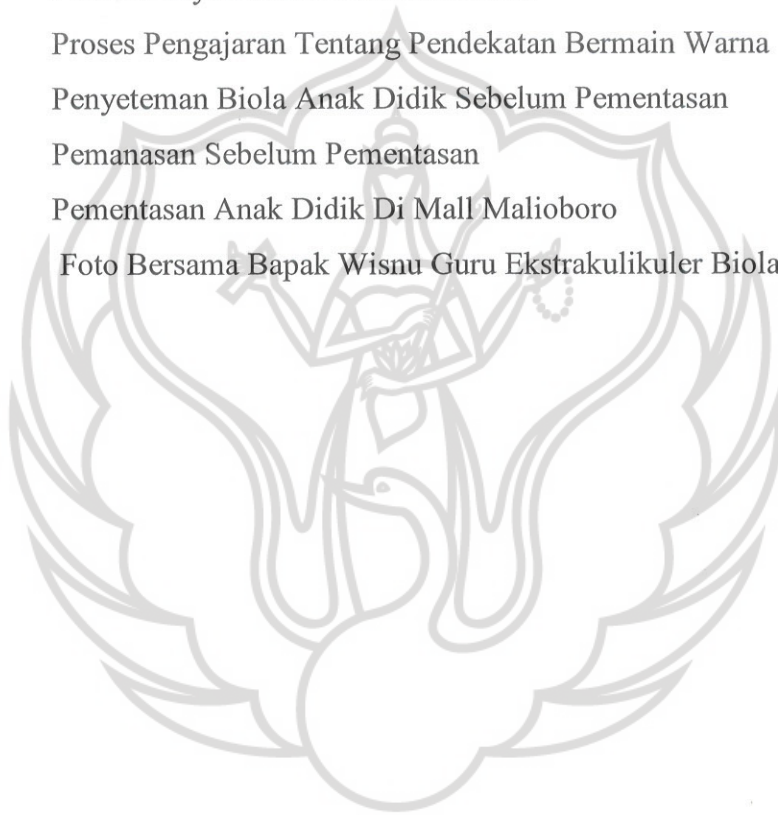
## DAFTAR NOTASI

Tangga Nada D Mayor Not Penuh.....	58
Tangga Nada D Mayor Not Setengah.....	58
Tangga Nada D Mayor Not Seperempat.....	59
Tangga Nada D Mayor Not Seperdelapan.....	59
Tangga Nada D Mayor Not Seperenambelas.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Foto Sekolah Dasar BOPKRI Gondolayu, Yogyakarta
- Lampiran II. Ruang Laboratorium IPA Tempat Ekstrakurikuler Biola
- Lampiran III. Suasana Anak-Anak Pada Saat Latihan Biola
- Lampiran IV. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Biola
- Lampiran V. Foto Bersama Pengajar Dan Anak Didik
- Lampiran VI. Proses Penyeteman Biola Anak Didik
- Lampiran VII. Proses Pengajaran Tentang Pendekatan Bermain Warna
- Lampiran VIII. Penyeteman Biola Anak Didik Sebelum Pementasan
- Lampiran IX. Pemanasan Sebelum Pementasan
- Lampiran X. Pementasan Anak Didik Di Mall Malioboro
- Lampiran XI. Foto Bersama Bapak Wisnu Guru Ekstrakurikuler Biola



## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Bermain merupakan ciri anak, dan bagi anak belajar sambil bermain itu sangat menyenangkan. Ahli pendidikan menyebut bahwa bila ingin mendidik seseorang, sebaiknya melalui apa yang disukai orang itu, jadi untuk mendidik anak-anak baik apabila mengajarkannya sambil bermain. Selain itu bermain memadukan kesadaran, ambang sadar dan ketidak sadaran, ia seakan santai, seakan tidak serius (Lowenfeld, 1982 : 54). Psikologi kini sudah menemukan bahwa proses terpenting dalam proses belajar adalah saat ambang sadar dan ketidak sadaran kita bekerja memamah biak apa yang dipelajari sebelumnya. Oleh sebab itu bermain merupakan suatu anugerah Tuhan, yang seandainya kita lahir langsung serius belajar, kita akan sulit jadi pandai, sebab bawah sadar dan ketidak sadaran kita tidak terlibat. Ini berarti kreativitas tidak terlibat, imajinasi tidak terlibat. Warna merupakan salah satu media bermain yang menyenangkan bagi anak, sehingga bermain warna bisa dijadikan salah satu media belajar dan bermain yang cocok bagi anak-anak (Tabrani, 1979 : 23).

Warna sangat berpengaruh bagi kehidupan kita. Dampak warna melebihi respon visual. Bila kita bayangkan, dengan mata tertutup dibimbing ke dalam ruangan yang dindingnya di cat warna-warni. Lalu dengan cara yang sama, bayangkan diri kita digiring ke dalam penjara dengan dinding dan perabot tanpa warna. Pasti kita akan merasakan perbedaan pada kedua ruangan tersebut, dengan mengesampingkan fakta bahwa mata tertutup. Warna-warna, sebagaimana yang lainnya di dunia ini, memancarkan frekuensi



getaran yang melingkupi kita dengan beragam cara. Kita dapat merasakan, mendengar, dan melihat warna dengan pelbagai anggota tubuh kita. Orang buta bisa mengetahui warna dengan menyentuhnya; jari-jari yang sangat peka mampu membedakan warna. Percobaan telah dilakukan di Bulgaria dengan teknik Soviet, yaitu pengamatan kulit. Dalam percobaan ini dipilih anak-anak yang buta sejak lahir atau lahir prematur. Banyak dari mereka yang dapat membedakan warna melalui sentuhan kulit. Tatkala kita menyelidiki lebih dalam makna esoteris warna, kita akan merasakan bahwa warna bermanfaat meningkatkan kesadaran spiritual, menurunkan emosi, dan sesungguhnya amat bermanfaat bagi tubuh. Kita dapat mengubah dunia kita dengan lebih memanfaatkan energi-energi warna yang menakjubkan (Bassano, 2009 : 32).

Begitu besarnya pengaruh warna dalam psikologi kehidupan manusia, dan metode belajar dengan bermain ternyata mempunyai efek yang menyenangkan bagi anak. Maka sangat menarik bagi penulis untuk mencoba mengaplikasikan metode belajar dengan bermain warna ke dalam pendidikan musik khususnya praktek instrument biola untuk anak kelas 2 dan 3 di SD Bopkri Gondolayu Yogyakarta.

## **B. BATASAN MASALAH**

Mengacu dari uraian dalam latar belakang diatas, maka objek penelitian ini akan penulis batasi berupa batasan masalah yakni pembelajaran biola Metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna untuk anak-anak khususnya untuk anak kelas 2 dan 3 di SD BOPKRI Gondolayu Yogyakarta.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana penerapan pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna ?
2. Bagaimana proses pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna?
3. Apa saja hambatan dari proses pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dari proses pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Mary Bassano. *Terapi Musik dan Warna*. Yogyakarta: Rumpun. 2009. Buku ini membahas tentang psikologi warna dan kaitan musik dengan aspek-aspek psikologis warna. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.
2. Hastuti. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Suka Buku 2012. Buku ini membahas tentang aspek-aspek psikologis anak. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.
3. Jean Craig. *The Heart of The Orchestra*. Lerner. 1962. Buku ini membahas tentang instrument orchestra dan teknik-tekniknya, khususnya instrument gesek. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.
4. Shinichi Suzuki. *Suzuki Violin School*. U.S.A. 2008. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.
5. William Starr. 2000. *The Suzuki Violinist*. U.S.A. : Penerbit Summy-Binchard Music. Buku ini sebagai metode pembelajaran biola yang sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.

## F. METODE PENELITIAN

Untuk membahas metode pembelajaran biola Metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna di SD BOPKRI Gondolayu Yogyakarta ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan multi disiplin yaitu secara psikologis dan musikologis. Wawancara serta fotografi juga digunakan untuk mendukung penelitian ini.

Wawancara merupakan suatu langkah dalam koleksi data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diperlukan sebagai data penelitian. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam Moleong, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan lain- lain (Moleong, 2004: 186-187). Fotografi adalah penggunaan foto yang menghasilkan data deskriptif yang berharga. Ada dua foto yang digunakan, yaitu foto yang dihasilkan orang lain dan foto yang dihasilkan peneliti sendiri (Moleong, 2004 :160).

#### **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu: Bab I berisi Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Bab II berisi literatur mengenai warna, psikologi anak dan filosofi Suzuki. Pada Bab III berisi tentang penerapan, proses, dan hambatan dalam pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain. Pada Bab IV adalah kesimpulan dan saran.